

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bekerja dan berusaha untuk mendapatkan suatu kesejahteraan yang lebih baik serta mendapatkan kebahagiaan didunia dan akhirat merupakan salah satu perintah yang dianjurkan dalam islam. Banyak jenis usaha atau pekerjaan yang dapat dilakukan oleh manusia baik itu secara individu maupun secara kelompok, dengan tidak melanggar segala aturan syariat islam agar mendapatkan keberkahan dalam hidup baik didunia maupun di akhirat. Bekerja dan berusaha harus dilandasi dengan prinsip-prinsip ekonomi islam dan juga perilaku profesional yang dibenarkan oleh Allah SWT yang sesuai dengan Al-Quran dan Hadist.

Di Indonesia sendiri merupakan suatu negara yang memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah, akan tetapi untuk memanfaatkan hal tersebut Indonesia belum mampu untuk memaksimalkannya. Maka dari itu masyarakat dituntut untuk mampu mengembangkan kemampuan serta potensinya sehingga kebutuhan mereka bisa terpenuhi.

Salah satu jenis usaha yang berkembang dalam masyarakat yaitu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dimana UMKM merupakan suatu kegiatan bisnis yang bergerak di berbagai bidang usaha tertentu. UMKM dikenal sebagai usaha yang mampu mengatasi pengangguran dan kemiskinan.

Kegiatan UMKM yang bergerak di Desa Sembon merupakan sektor informal yang mampu menggerakkan kegiatan pembangunan ekonomi. Dalam hal ini UMKM berperan penting dalam mengurangi pengangguran karena dengan adanya UMKM dapat membuka lapangan pekerjaan yang besar sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat juga pelaku usaha. Sebagian besar dari masyarakatnya bekerja sebagai tenaga karyawan di salah satu usaha industri kecil (*home made*) yang didirikan oleh ibu Risqi Fitriani.

Dengan berkembangnya industri kecil mampu mewujudkan tujuan dari pemerintah yaitu dengan penyebaran kegiatan usaha, peningkatan partisipasi bagi golongan ekonomi lemah, perluasan kesempatan kerja dengan memanfaatkan potensi ekonomi yang ada, dengan demikian menyebabkan perubahan dalam kehidupan masyarakat. Karena juga tidak dapat dipungkiri bahwa fitrah dari manusia itu sendiri yaitu selalu tumbuh dan berkembang, semakin bertambahnya jumlah penduduk akan tetapi lapangan pekerjaan yang sangat sedikit yang menyebabkan perekonomian keluarga menjadi rendah.

Disamping hal itu, kegiatan ini mampu menambah pengetahuan serta ketrampilan, meningkatkan kualitas SDM, mengurangi angka kemiskinan, serta dapat membantu perekonomian keluarga.

Dalam QS. At- Taubah ayat 105 Allah SWT berfirman :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ
وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ الْعِلْمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةَ فَيُبَيِّنُ لَكُمْ مِمَّا كُنْتُمْ
عَمَلُونَ ۝ ۱۰۵

Artinya : dan Katakanlah : "Bekerjalah kamu, maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan Melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberikan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan". (QS. At-Taubah : 105).¹

Dalam ayat diatas dijelaskan bahwa setiap manusia secara umum harus bekerja. Bekerja di dalam islam juga dinilai sebagai amal kebaikan serta dianggap sebagai ibadah, dan kemalasan dinilai sebagai keburukan. Selain itu orang yang bekerja juga akan mendapatkan tempat yang terhormat di dalam agama islam. oleh sebab itu, UMKM harus dikembangkan untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera. Namun apakah cara dan jenis usaha yang ditempuh dalam memenuhi hajat hidup orang banyak itu sudah sesuai dengan aturan islam, itulah yang menjadi persoalan dan harus diperhatikan oleh seorang pengusaha.

Islam telah menganjurkan kepada umat muslim supaya menjalankan sistem ekonomi sesuai dengan aturannya, yang berarti perbuatan atau kegiatan usaha yang dilaksanakan harus sesuai dengan prinsip syariah. Pesatnya persaingan antara pembisnis mengakibatkan adanya persaingan yang tidak sehat demi mendapatkan keuntungan yang besar dalam aktifitas pengembangan usahanya.

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Qur'an Kemenag*, <https://quran.kemenag.go.id>, 17 April 2021, 22.52 WIB.

Dalam kegiatan jual beli harus dengan aturan islam yang mengutamakan keadilan bersama tanpa ada yang merasa terdzalimi, baik dari pihak pelaku UMKM maupun pembeli. Dalam menjalankan kegiatan usahanya pelaku UMKM juga diharapkan untuk mampu mengelola dan mengembangkan UMKM secara profesional sesuai peraturan ekonomi islam agar terhindar dari sistem penjualan kapitalis.

Aktivitas ekonomi yang dilakukan dengan berdasarkan prinsip syariah dilakukan dengan tujuan untuk mencapai kebahagiaan didunia dan akhirat. Konsep kebahagiaan tidak hanya diukur dari nilai ekonomi saja, akan tetapi juga ada nilai moral dan spiritual, nilai sosial dan nilai politik islam. berdasarkan pandangan islam terdapat 3 sudut pandang untuk memahami kesejahteraan yaitu :

1. Dilihat dari pengertiannya, Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia kesejahteraan dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang aman, sentosa, damai, makmur, dan selamat (terlepas) dari segala macam gangguan, kesulitan dan lain sebagainya.
2. Dilihat dari segi kandungannya, bahwa semua ajaran islam ternyata selalu berkaitan dengan masalah kesejahteraan sosial.
3. Usaha untuk mewujudkan suatu kesejahteraan memang sudah menjadi misi sejak zaman kekhalifahan yang dilakukan oleh Nabi Adam AS. Sebagaimana yang telah dikemukakan H. M Quraish Shihab dalam bukunya Wawasan Al-Quran menyatakan bahwa kesejahteraan sosial yang didambakan Al-Quran tercermin di surga

yang dihuni oleh Adam dan Istrinya sebelum mereka turun dan melaksanakan tugas kekhalifahan di bumi.²

Penelitian ini dilakukan bertepatan dengan adanya musibah covid-19 yaitu pada tanggal 9 Desember 2020. Perkembangan krisis kesehatan yang berdampak pada perekonomian dunia menyebabkan rencana-rencana strategis yang telah di buat di seluruh negara di dunia menjadi mundur. Dari yang semula diperkirakan rencana tersebut akan berjalan namun berganti haluan menjadi kebijakan tanggap darurat dengan menggunakan semua sumber daya untuk mengatasi wabah Covid-19, tidak hanya hal itu, pembangunan pembangunan di setiap negara juga terganggu.

Hal ini mengharuskan pemerintah untuk mengambil suatu kebijakan yaitu dengan mensosialisasikan gerakan *Social Distancing* atau biasanya masyarakat menyebutnya dengan menjaga jarak antara individu yang satu dengan yang lain ketika menghadiri suatu kerumunan. Akan tetapi kebijakan *Social Distancing* ini ternyata bukan suatu hal yang mudah diterapkan dalam masyarakat yang sudah terbiasa dengan perilaku sosialnya.

Akhirnya kebijakan *lockdwon* dimodifikasi sedemikian rupa oleh berbagai negara. Berbagai negara melakukan kebijakan *lockdwon* (karantina wilayah) guna untuk membatasi penyebaran virus ini secara total. Di Indonesia disebut dengan nama PSBB (Pembatasan Sosial

² Arief Subhan, dkk, *Islam Untuk Kesejahteraan Rakyat*, (Jakarta : Perdana Media, 2016) hlm. 3-4.

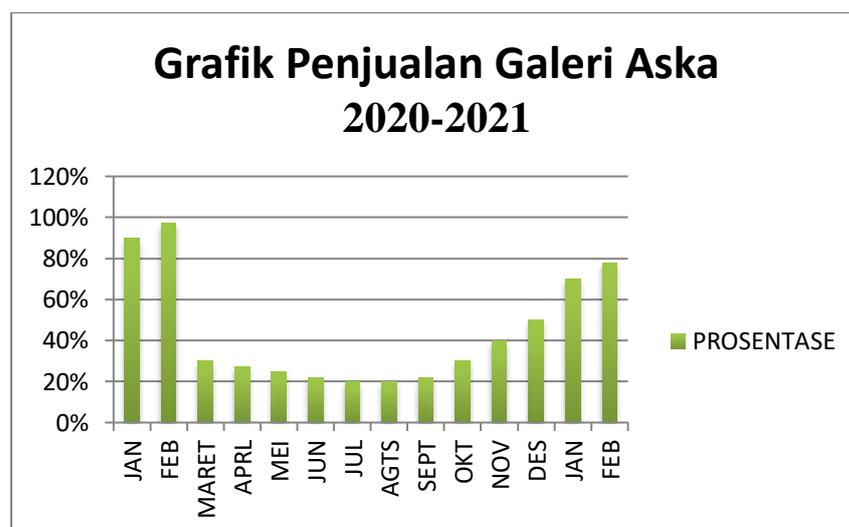
Berskala Besar) yang dilakukan perwilayah, per provinsi, per Kabupaten atau Kota berdasarkan tingkat keparahan wabah yang telah dinilai oleh pemerintah pusat melalui Kementerian Kesehatan.

Dengan adanya wabah Covid-19 ini banyak pihak yang dirugikan. Mau tidak mau beberapa perusahaan harus mengurangi jumlah pekerja atau karyawan sehingga terjadi PHK terhadap karyawan sebagai upaya pencegahan penyebaran covid-19. Sehingga menyebabkan jutaan pekerja rentan kehilangan pekerjaan dan pendapatan serta mengalami PHK. Dampak dari Covid-19 yang semakin tinggi terutama dalam sektor perekonomian menyebabkan pemerintah memberlakukan kebijakan baru yaitu pelanggaran PSBB menuju kebiasaan baru atau bisa disebut sebagai New Normal. Maksud dari New Normal disini yaitu mengarah pada perubahan perilaku manusia yang disesuaikan dengan protokol kesehatan dengan tetap menjalankan aktivitas normal seperti biasanya. Hal ini menjadikan para pelaku Usaha Industri Kecil harus membuat strategi baru untuk tetap bertahan dengan kondisi yang seperti ini yaitu mengalami perununan perekonomian. Dengan adanya kebijakan New Normal ini diharapkan mampu mengembalikan aktivitas bisnis termasuk UMKM, sehingga roda perekonomian dapat digerakkan kembali. Dalam kebijakan New Normal ini masyarakat diharapkan mampu beraktifitas kembali diluar rumah dengan tetap mengikuti arahan pemerintah yaitu tetap menerapkan protokol kesehatan.

Hal demikian juga diterapkan dalam usaha Industri kecil Galeri Aska milik ibu Riska. Di awal terjadinya wabah Covid-19 Usaha ini sedikit demi sedikit telah mengalami peningkatan omset, dibandingkan awal terjadinya wabah Covid-19 omset menurun tidak seperti di hari normal. Salah satu usaha yang didirikan ibu Riska ini selain untuk mencari keuntungan dan memperbaiki ekonomi, juga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bagi karyawan atau masyarakat serta meningkatkan ekonomi masyarakat yang nantinya juga akan berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga karyawan. Tidak hanya itu dengan adanya usaha industri kecil tersebut juga dapat meningkatkan skill atau SDM yang dimiliki masyarakat.

Berikut gambar yang menunjukkan perkembangan penjualan di Galeri Aska milik ibu Riska ketika terjadinya wabah Covid-19.

Grafik 1.1



Berdasarkan grafik 1.1 diatas peneliti ingin meneliti lebih dalam supaya bisa menemukan hasil yang valid mengenai peran industri kecil dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar juga maupun pemilik usaha.

Alasan peneliti memilih objek penelitian di Industri Kecil Galeri Aska yaitu karena menurut peneliti hal ini menarik untuk diteliti yaitu berkaitan dengan masalah kesejahteraan masyarakat. Selain itu alasan peneliti memilih judul ini karena semakin banyaknya tingkat pengangguran yang terjadi di masyarakat sedangkan kebutuhan yang harus mereka penuhi juga semakin tinggi, dengan hal ini, dibutuhkan suatu lapangan pekerjaan guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, juga tentang peran yang dilakukan oleh Industri Galeri Aska apakah sudah sesuai dengan syariat islam dalam kegiatan ekonominya atau belum. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang dituangkan dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul **“Peran Industri Kecil Galeri Aska Dalam Mensejahterakan Karyawan Di Desa Sukowiyono Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung Prespektif Ekonomi Profetik”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dan untuk memperjelas arah penelitian maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran Industri Kecil Galeri Aska dalam Mensejahterakan Karyawan ?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi profetik terhadap peran Industri Kecil Galeri Aska dalam Mensejahterakan Karyawan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang dikemukakan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana peran Industri Kecil Galeri Aska ini dalam mewujudkan kesejahteraan bagi karyawan.
2. Peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana tinjauan ekonomi profetik terhadap peran Industri Kecil Galeri Aska dalam mensejahterakan karyawan di Desa Sukowiyono.

D. Batasan Masalah

Identifikasi yang telah dijelaskan diatas dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana peran Industri Kecil dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di Desa Sukowiyono Kecamatan Karangrejo. Maka dari itu supaya penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih fokus, dan sesuai dengan topik yang diteliti, maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mencari informasi yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat terhadap industri kecil tersebut, serta peneliti ingin meneliti bagaimana Peran dari Industri Kecil Galeri

Aska dalam Mensejahterakan karyawan di Desa Sukowiyono Prespektif Ekonomi Profetik.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Manfaat secara Teoritis

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti diharapkan nantinya dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan, acuan juga rujukan untuk semua pihak serta ilmu diberbagai literatur ekonomi yang ada saat ini, khususnya peran industri kecil Galeri Aska dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di Desa Sukowiyono Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.

2. Manfaat secara praktis :

a. Bagi Akademisi

Digunakan sebagai penambah wawasan serta referensi yang nantinya dapat menambah manfaat kepada seluruh kalangan akademis serta dapat juga digunakan sebagai informasi.

b. Bagi peneliti

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan mampu menambah pengetahuan yang luas bagi peneliti untuk menerapkan apa yang telah didapat dibangku perkuliahan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Pemerintah Desa

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan bagi Pemerintah Desa di seluruh Kabupaten Tulungagung dan sekitarnya . bahwa setiap desa memiliki potensi yang dapat dikembangkan menjadi usaha guna untuk kesejahteraan masyarakat di desanya.

d. Bagi Masyarakat

Diharapkan dengan hasil penelitian ini mampu memberikan informasi yang penting yang mampu membawa kehidupan masyarakat menjadi lebih baik lagi.

F. Penegasa Istilah

1. Definisi Konseptual

Definisi konsep yang dapat digunakan sebagai acuan penelitian yaitu :

a. Industri kecil

Industri menurut George T. Renner adalah seluruh kegiatan manusia dalam bidang ekonomi yang produktif / menghasilkan barang dan uang.³ Industri kecil yaitu usaha milik perorangan yang dikelola sendiri oleh pemiliknya dan dalam skala kecil.

b. Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan pada msyarakat merupakan suatu keadaan dimana masyarakat tersebut mampu memenuhi kebutuhan materi, jasmani, dan rohani serta jiwa sosial yang kuat untuk merasakan kehidupan

³ Foenggsitanjoyo Trisantoso Julianto dan Suparno, “Analisis Pengaruh Jumlah Industri Besar Dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Surabaya”,*Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 1 No.2, Surabaya Tahun 2016, hlm. 231.

yang layak dan lebih baik lagi serta dapat menumbuhkan diri agar bisa mewujudkan jiwa sosial yang dimiliki.

c. Syariah

Kata syariah memiliki arti yaitu suatu hukum atau tuntunan agama yang telah ditetapkan Allah dan diwajibkan kepada seluruh hamba-Nya untuk dipatuhi. Syariah yaitu suatu hukum yang mengatur peraturan hidup manusia, yang mengatur bagaimana tatacara berhubungan antara manusia dengan Allah, mengatur hubungan antara manusia dengan manusia.

2. Definisi Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual diatas, maka secara operasional yang dimaksud dalam penelitian yang berjudul “Peran Industri Kecil Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan di Desa Sukowiyono Dalam Aspek Syariah” yaitu bagaimana peran Industri Kecil tersebut dalam memajukan kesejahteraan karyawan meliputi seluruh aspek kehidupan mulai dari ekonomi, pendidikan, kesehatan dan sebagainya.

G. Sistimetika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan pedoman skripsi IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Tulungagung. Guna untuk mempermudah pemahaman, maka peneliti membuat sistematika penulisan sesuai dengan buku pedoman tugas akhir skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.

Sistematika ini berisi tentang isi keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir penelitian.

Bagian awal berisi tentang halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan dosen pembimbing, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

bagian isi terdiri dari enam bab, yaitu :

BAB I Pendahuluan, pada bagian ini, dipaparkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, identifikasi penelitian batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan skripsi.

BAB II Kajian pustaka, membahas mengenai kajian teori dasar yang berisi penjelasan tentang peran dari Industri Kecil dalam memajukan kesejahteraan karyawan.

BAB III Metode penelitian, membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil penelitian, pada bab ini merupakan hasil penelitian. Hasil penelitian pada bab ini merupakan hasil penelitian tentang paparan data dengan sesuai dalam rumusan masalah dan temuan penelitian. Paparan data tersebut diperoleh melalui pengamatan lapangan dan hasil wawancara.

BAB V Pembahasan hasil penelitian, akan membahas tentang peran yang dilakukan Industri Kecil dalam memajukan kesejahteraan karyawan dan tentunya yang sesuai dengan syariah islam.

BAB IV Penutup, merupakan bagian akhir yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Bagian akhir laporan penelitian ini berisi daftar rujukan lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.